

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI
PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN SUMBAWA
(Studi Kasus pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy)**

Meli Oktavera Ariani¹, Muhammad Jarnawansyah²
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Teknologi Sumbawa
melioktavera10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan, mereduksi, menyajikan dan menganalisis data hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy memiliki sumber daya manusia yang maksimal dalam pelaksanaan pekerjaannya, prosedur yang baik dan sistematis, data yang dapat dipertanggung jawabkan, pengendalian internal yang baik namun belum memiliki infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang memadai.

Kata kunci: *Analysis, Sistem Informasi Akuntansi, Koperasi Pondok Pesantren*

ABSTACK

This research aims to determine the accounting information system in cooperation of Abu Bakar Al islamy Islamic Boarding School. Thye method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Sources of data use primary an secondary data collected by using observation, interview and documentation techniques. In this study the authours conducted data analysis by collecting, reducing, presenting and analysing data so that conclusions can be draw. The result showed that Cooperation of Abu Bakar Al Islamy Islamic Boarding School has the human resources who understand their respective duties and responsibilities but have not been maximal in carrying out work, good and systematic procedures, accountable data, good internal control, but not possessing adequate information technology and software infrastructure.

Keywords: *Analysis, Accounting Information System, Cooperation of Islamic Boarding School.*

I. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha berlangsung sangat pesat. Hampir semua negara berlomba-lomba memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mengikuti dan menyesuaikan

dengan perkembangan yang terjadi, khususnya di dunia usaha. Hal ini memang wajar karena salah satu indikasi negara dikatakan maju yaitu dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan dunia usahanya. Sesuai pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, maka tidak heran muncul lembaga-lembaga yang turut membantu pemerintah dalam hal pengembangan perekonomian Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan pada pasal tersebut bahwa kesejahteraan masyarakat yang sangat diharapkan bukan hanya kesejahteraan masyarakat yang sangat diharapkan bukan hanya kesejahteraan perorangan dan koperasi adalah bentuk usaha yang tepat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat karena didasarkan atas asas gotong royong, yang artinya bahwa peranan masyarakat atau lembaga masyarakat harus dilibatkan. Atas dasar pertimbangan itu, maka disahkan UUD RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang “perekonomian” oleh presiden Soeharto (Buchori, 2012). Sesuai Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai badan usaha didorong untuk senantiasa ikut berperan secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya agar tidak menjadi kesenjangan sosial, sehingga bisa menjadi wadah kegiatan ekonomi rakyat yang mampu meringankan kesenjangan sosial.

Pada tahun 2004 koperasi simpan pinjam syariah ditetapkan sebagai koperasi jasa keuangan syariah melalui keputusan Menteri Koperasi RI No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 “Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah” (Buchori, 2012). Koperasi simpan pinjam syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dalam bentuk simpan pinjam dan simpanan berjangka, serta penyaluran dana dilakukan melalui pemberian kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang memiliki usaha mikro. Sebagai penyaluran pembiayaan yang dilakukan koperasi syariah tidak selamanya tidak memiliki hambatan, terkadang pembiayaan yang disalurkan mengalami masalah dan kegagalan pembiayaan macet atau tidak terbayarkan. Masalah dan kegagalan pembiayaan tersebut bisa disebabkan oleh faktor eksternal (pihak nasabah) atau faktor internal (pihak koperasi). Melihat permasalahan dalam proses kredit dan berkembangnya koperasi syariah saat ini, membuat keberadaan dan perkembangan sistem informasi pun sulit untuk diabaikan. Penggunaan sistem informasi pada koperasi syariah diharapkan mampu mendukung efektifitas dan efisiensi operasional koperasi. Salah satu bentuk informasi yang memegang peranan penting adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan dan pengaturan semua aktivitas dan kegiatan operasional koperasi agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Menyadari pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam mengawasi berjalannya prosedur-prosedur dalam kegiatan operasionalnya, maka perlu disusun sebuah sistem yang baik dan sesuai dengan kondisi koperasi terutama sistem pada proses pemberian kredit. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak luar dan pihak dalam (Herlin dkk, 2010).

Salah satu dari sistem informasi adalah SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yaitu susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Dalam bentuk apapun, setiap organisasi akan berusaha mencapai tujuannya dengan mengalokasikan sumber daya secara optimal melalui pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi tentang akuntansi yaitu SIA. Sistem informasi akuntansi digunakan oleh seluruh kegiatan baik ekonomi maupun tidak, karena SIA sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan terutama dalam hal informasi tentang akuntansi yang dapat memantau kelancaran pengoperasian kegiatan-kegiatan dalam koperasi. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindari (Herlin dkk, 2010).

Menurut Mulyadi (2010) menguraikan SIA adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. SIA merupakan suatu kegiatan *input*, proses dan *output* data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah diproses SIA bertujuan sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal guna melakukan pengendalian terhadap perusahaan tersebut (Putu, 2012). SIA sangat penting dalam membantu kelancaran kegiatan akuntansi dalam suatu organisasi baik besar maupun kecil.

Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy adalah koperasi serba usaha yang salah satu kegiatan usahanya sebagai unit jual beli peralatan atau barang-barang yang dibutuhkan oleh santri-santri yang ada di kawasan Pondok Pesantren dan di luar kawasan Pondok Pesantren. Barang yang disediakan pada Koperasi diantaranya yaitu alat tulis, aneka makanan dan minuman. Koperasi ini terdiri dari satu pengurus, satu pengelola dan beberapa anggota yang merupakan wali murid dari para santri yang ada di Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy itu sendiri. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy berlaku berdasarkan pencatatan atau pelaporan akuntansi nirlaba sesuai dengan PSAK 45. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy juga berdasarkan struktur organisasi yang sudah ditetapkan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari setiap pengurus. Prinsip – prinsip yang diterapkan pada Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy yaitu prinsip bagi hasil karena Koperasi ini bergerak dibawah Yayasan As Sidiq. Jadi hasil atau keuntungan yang didapat dari Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy dibagi dengan Yayasan As Sidiq, kemudian dari yayasan bakal digunakan lagi untuk keperluan pondok.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti akan meneliti tentang Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaan unit usaha jual beli, dengan demikian penelitian ini berjudul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy)”.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Lokasi dalam penelitian adalah Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy Sumbawa Besar. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode obserasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, uji keabsahan data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Alat analisis yang digunakan adalah sumber daya manusia, prosedur, data, infrastruktur dan perangkat lunak serta pengendalian internal.

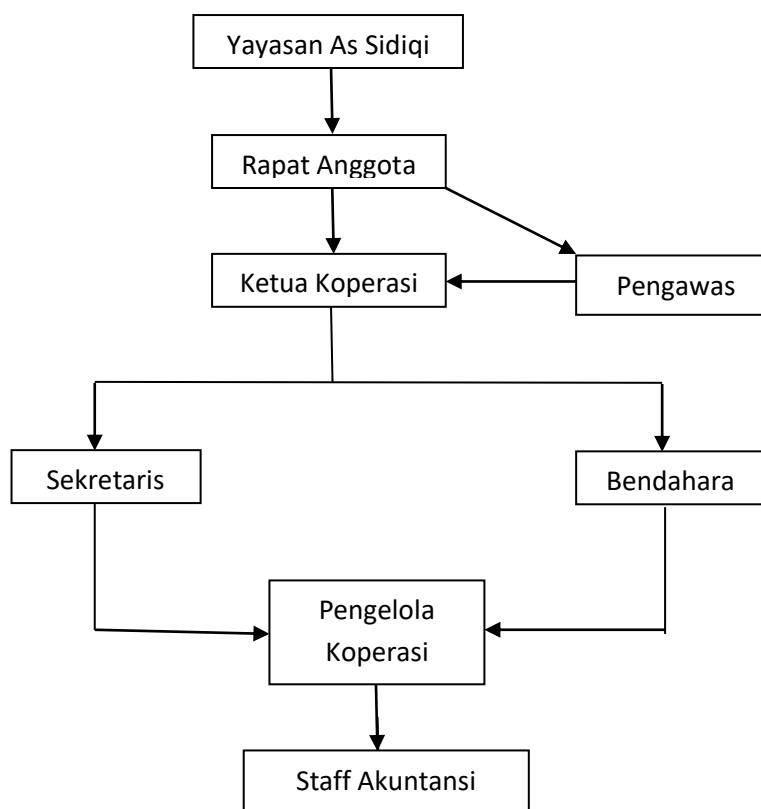
III. HASIL PENELITIAN

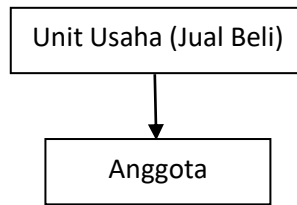
Sejarah Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy

Awal berdirinya Koperasi Pondok Poesantren Abu Bakar Al Islamy adalah berawal dari keinginan pengurus Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy untuk mengembangkan keuangan dari para santri dan donatur-donatur tetap Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy. Koperasi ini bertujuan untuk mempermudah serta untuk keamanan para santri yang ingin jajan atau membeli keperluan lain. Karena dulu sebelum adanya koperasi, para santri harus menyeberang jalan jika ingin membeli jajan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy diilustrasikan sebagai berikut:





Gambar 1 Struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy

Tugas Dan Wewenang Pengurus Koperasi

1. Ketua koperasi

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh usaha koperasi pondok pesantren.
- b. Memantau dan memeriksa seluruh unit usaha koperasi pondok pesantren.
- c. Membuat kesepakatan dengan seluruh suplier yang berhubungan dengan seluruh urusan unit usaha koperasi.
- d. Menandatangani segala surat dari koperasi pondok pesantren.

2. Sekretaris

- a. Bertugas terhadap urusan administrasi baik keluar maupun ke dalam.
- b. Secara khusus bertanggung jawab terhadap unit usaha.

3. Bendahara

- a. Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran setiap bulannya.
- b. Membuat laporan keuangan unit usaha setiap bulannya.
- c. Setiap saat atau berkala melaporkan kondisi keuangan koperasi kepada ketua koperasi.
- d. Bertanggung jawab terhadap ketua koperasi.

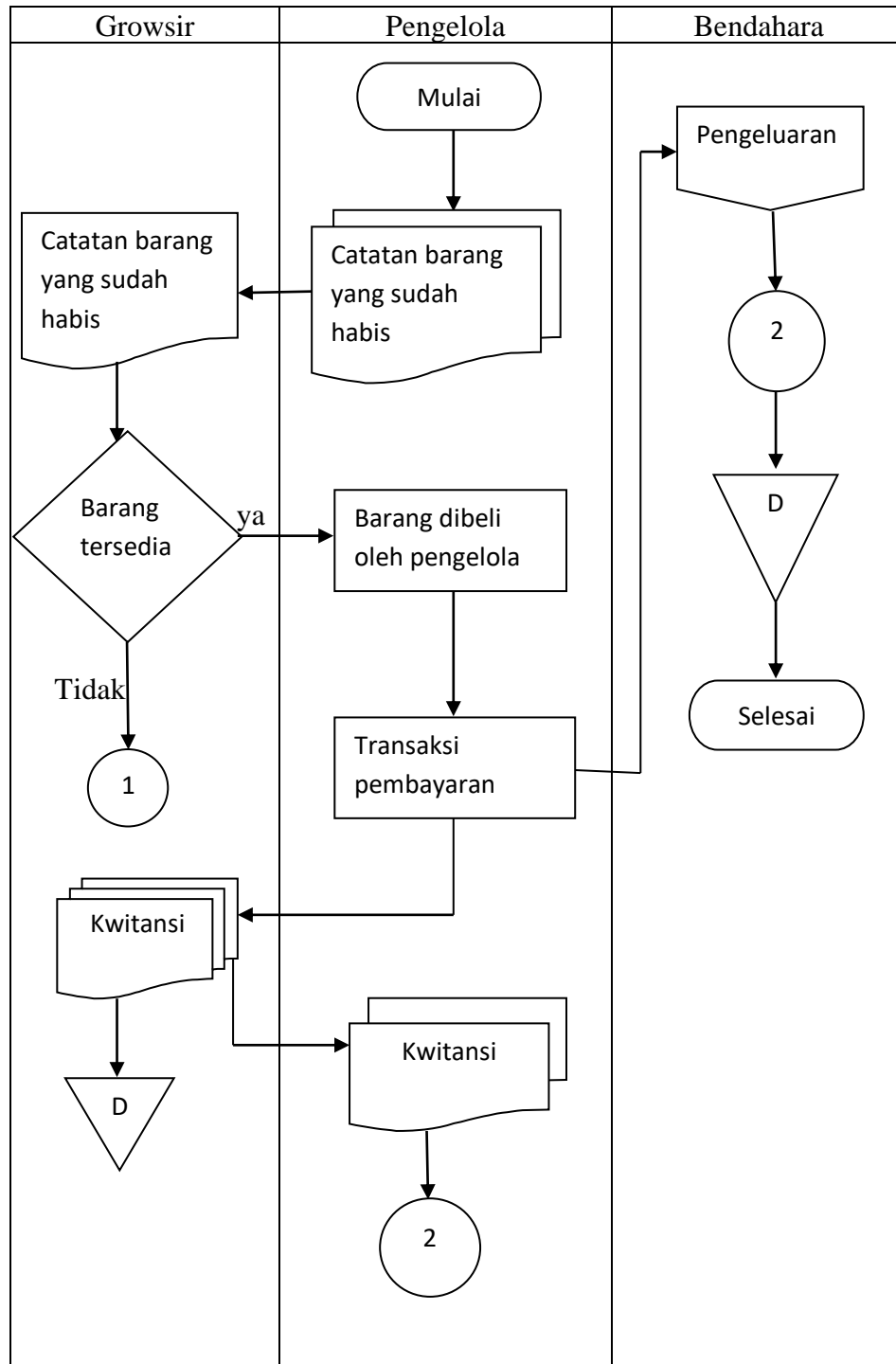
4. Pengawas

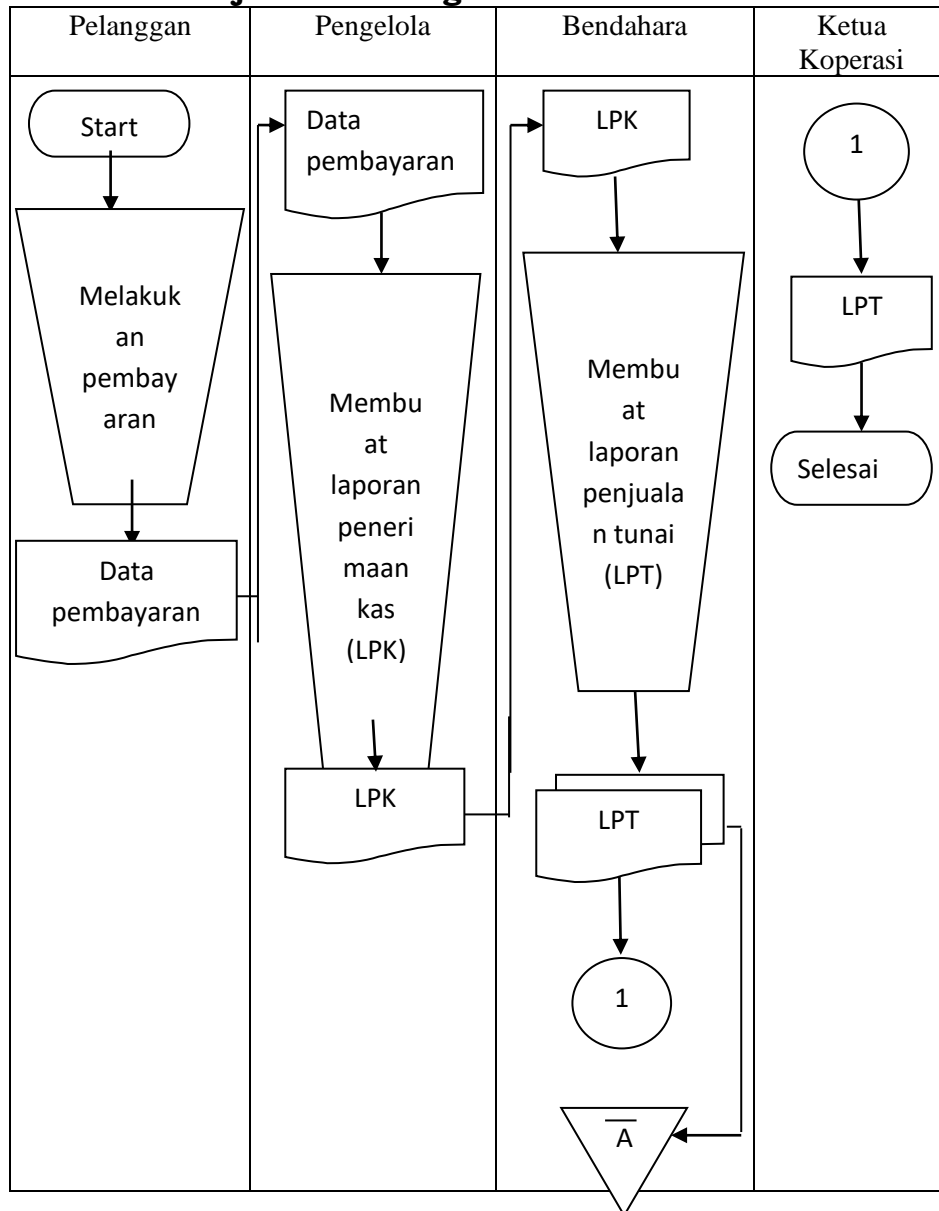
- a. Pengawas dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat.
- b. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan terhadap kebijaksanaan dalam pengelolaan koperasi dalam memuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya dalam rapat anggota.
- c. Pengawas memiliki wewenang meneliti catatan yang ada pada koperasi, serta mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

5. Pengelola

- a. Memberikan kebijakan terkait dengan pembiayaan nasabah atas persetujuan pengurus koperasi.
- b. Membuat laporan manajemen pengelolaan koperasi dan mempertanggung jawabkannya kepada pengurus.

Flowchart Prosedur Pembelian Barang



Flowchart Prosedur Penjualan Barang**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren**

1. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia di koperasi harus memiliki etika yang baik, sopan, berpengalaman serta tekun beribadah. Ada satu pegawai yang tetap berada di koperasi untuk melayani pembeli dan melakukan pencatatan. Bagian staf akuntansi yang memeriksa semua hasil dari pencatatan yang dilakukan oleh pengelola dan bendahara menyampaikan bahwa tidak pernah ada masalah yang cukup serius, biasanya hanya kesalahan penulisan nama barang atau harga jualnya saja.

2. Prosedur

Aktifitas dari prosedur di koperasi pondok pesantren yaitu ada bukti transaksi berupa kwitansi, laporan arus kas, jurnal sampai laporan keuangan serta buku-buku pencatatan barang yang dijual dan dibeli. Setiap akhir bulan pihak bendahara melakukan rekap terhadap barang-barang yang

telah terjual maupun yang masih pada koperasi kemudian menyerahkannya ke staf akuntansi. Setelah semuanya sudah selesai dilakukan maka bendahara akan menyerahkannya ke bagian staff akuntansi dan dialah yang akan memeriksa serta membuat jurnal serta memasukkannya ke dalam akun-akun yang sesuai dengan teori akuntansi. Berdasarkan analisis penulis bahwa komponen prosedur yang ada didalam aktivitas jual beli pada koperasi ini sudah dikatakan baik dalam mendukung unit usaha koperasi.

3. Data

Di koperasi dalam menggunakan data atau dokumen masih terbilang sederhana karena hanya aktifitas pembelian dan penjualan barang saja tidak perlu menggunakan banyak dokumen. Dokumen tersebut yaitu buku pencatatan pembeli dan penjualan. Data ini berupa dokumen dari setiap transaksi yang harus sesuai dengan karakteristik informasi yang berguna.

4. Infrastruktur dan perangkat lunak

Infrastruktur teknologi dan perangkat lunak yang ada di koperasi dimaksudkan untuk membantu para pengurus dalam mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi. Koperasi tidak memiliki komputer tetapi staff akuntansi yayasan yang bertugas memeriksa pencatatan memiliki komputer serta aplikasi pengolah data akuntansi yang digunakan setiap saat dalam melakukan pekerjaannya. Infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu proses pengolahan data. Bagian yang terlibat dalam staff akuntansi melakukan pekerjaannya menggunakan komputer.

5. Pengendalian internal

Pengendalian internal yang digunakan merupakan suatu pengendalian yang diterapkan guna menjaga integritas, informasi akuntansi dan melindungi aktiva dari segala bentuk hal-hal yang merugikan organisasi.

Unsur pokok pengendalian internal yaitu :

a. Struktur organisasi

Adanya struktur organisasi pada bagian yayasan beserta pengurus koperasi dengan adanya batasan-batasan antara satu bagian dengan bagian lainnya dengan menggunakan garis penghubung. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan bahwa untuk struktur organisasi, dapat dikatakan belum baik karena pada koperasi ini belum adanya struktur organisasi yang dapat dilihat dengan mudah oleh orang-orang.

b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

Adanya sistem wewenang yang jelas serta prosedur pencatatan yang dilakukan pada aktifitas pembelian dan penjualan barang. Berdasarkan analisis dan observasi yang penulis lakukan bahwa untuk sistem wewenang dan prosedur penjualan dan pembelian barang dapat dikatakan baik dalam mendukung pengendalian internal yang ada.

c. Pelaksanaan kerja sehat

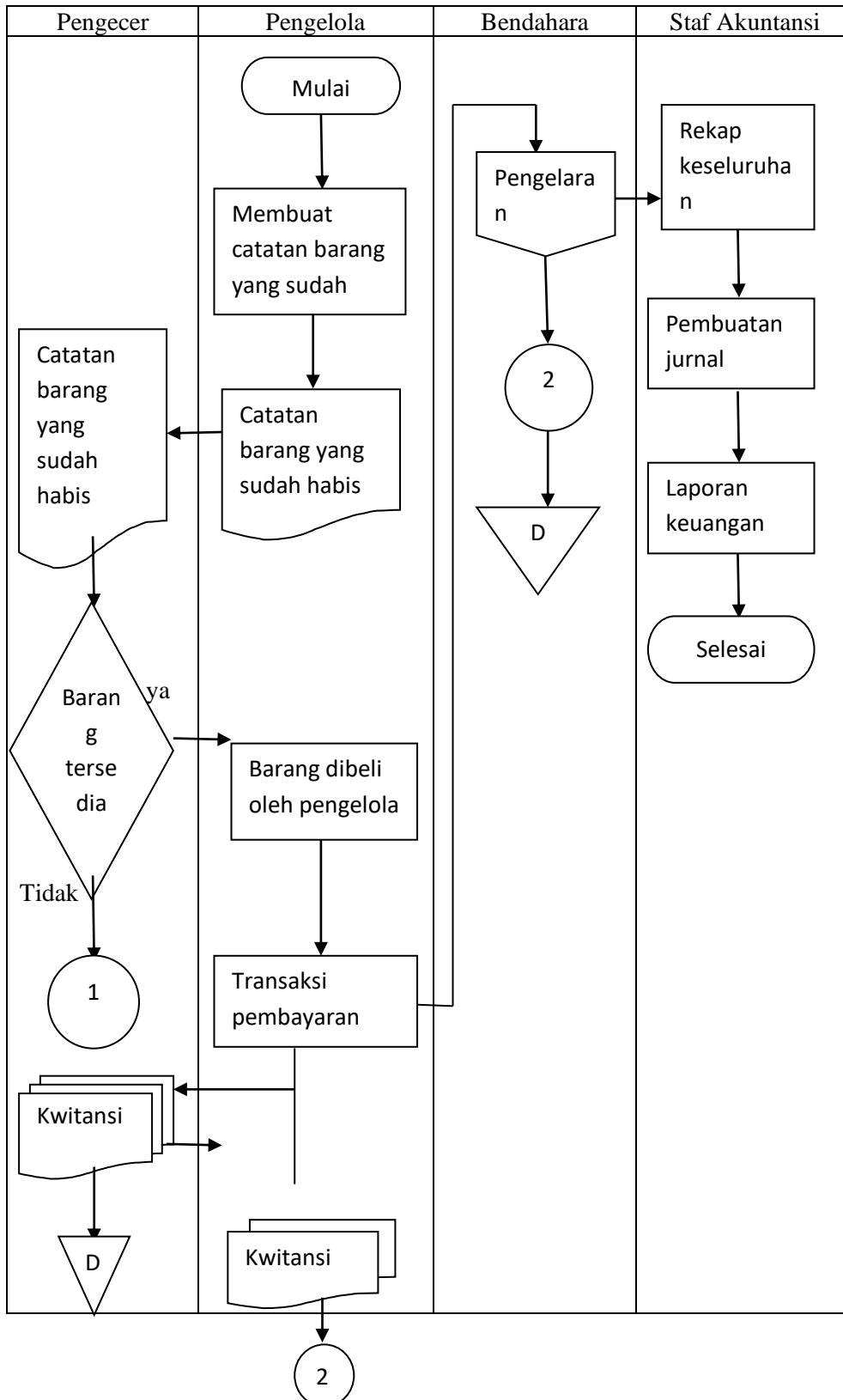
Pelaksanaan kerja secara sehat dapat dinilai dari etitute dan tingah laku dari pengurus dan penilaian dari atasan langsung. Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk pelaksanaan kerja secara sehat dapat dikatakan baik dalam mendukung pengendalian internal.

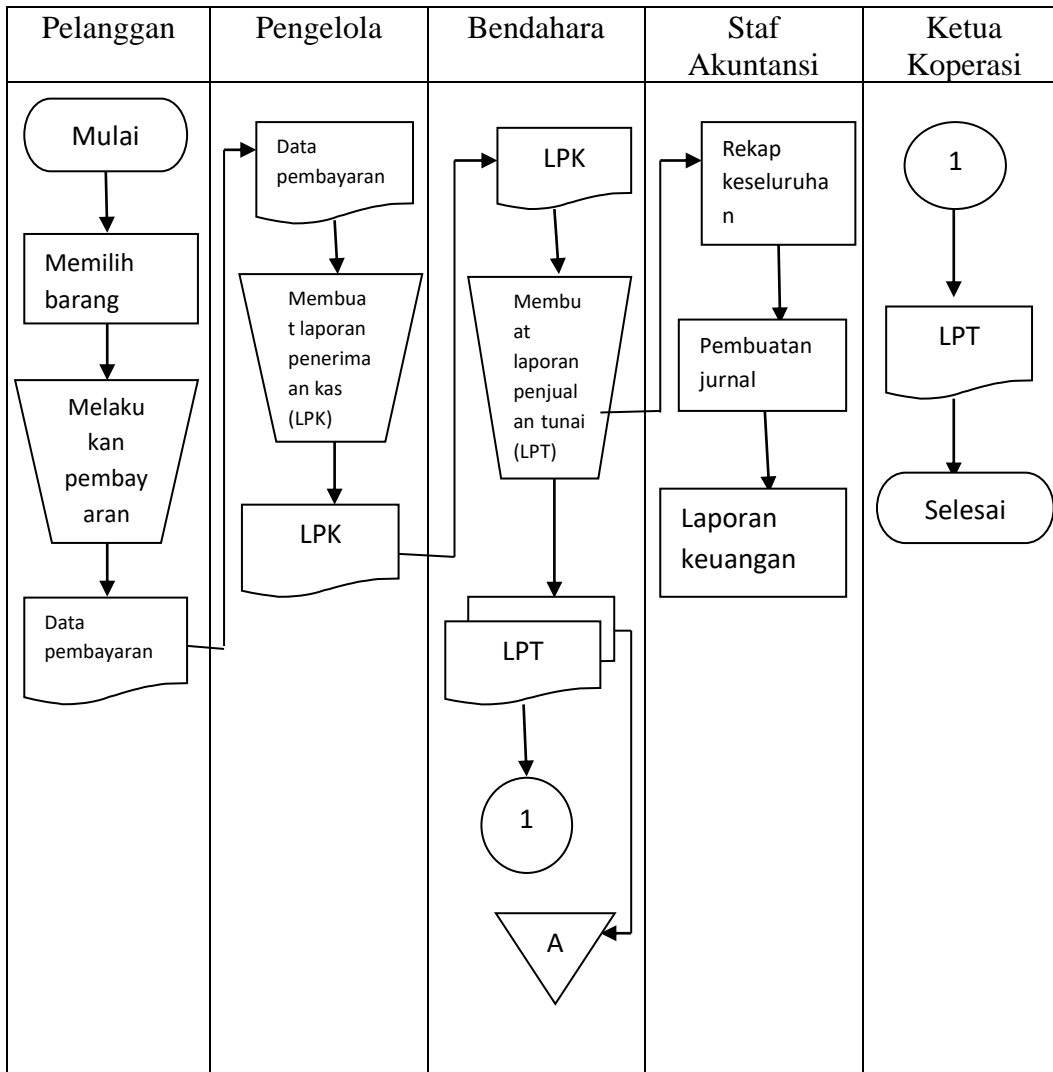
d. Karyawan/pengurus berkualitas

Semua pengurus yang terlibat dalam koperasi tersebut memang memiliki kualitas yang baik dari segi manapun. Baik dari sikap, tingkah

laku, ramah tamah serta memiliki iman dan taqwa. Berdasarkan analisis dan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa untuk karyawan yang berkualitas dapat dikatakan baik, karena memiliki pegawai atau pengurus yang sesuai dengan kebutuhan dari koperasi. Ini mendukung pengendalian internal yang ada.

REKOMENDASI FLOWCHART PEMBELIAN BARANG



REKOMENDASI FLOWCHAR PROSEDUR PENJUALAN BARANG**IV. PENUTUP****Kesimpulan**

Hasil penelitian terhadap analisis implementasi sistem informasi akuntansi pada koperasi Pondok Pesantren Abu bakar Al Islamy berdasarkan teori dari prosedur yang berjalan, data yang digunakan serta pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik tetapi hanya pada komponen sumber daya manusia serta infrastuktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang kurang maksimal.

Koperasi memiliki sumber daya manusia yang bertanggung jawab, hal ini dilihat dari tidak adanya masalah fatal yang terjadi akan tetapi dalam pelaksanaan pekerjaan kurang maksimal karena hanya terdapat satu orang yang berada dikoperasi setiap harinya. Prosedur yang dimiliki sudah optimal, dari bukti transaksi yang ada kemudian direkap seluruhnya lalu dibuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan. Data atau dokumen yang digunakan dalam melakukan pembelian dan penjualan barang dapat dipertanggung jawabkan. Infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang dimiliki koperasi belum begitu memadai, seperti belum begitu banyak adanya komputer

untuk membantu mengolah data. Koperasi memiliki pengendalian internal yang maksimal dari struktur organisasi yang berjalan cukup optimal. Adanya sistem wewenang dan prosedur pencatatan pembelian dan penjualan barang secara terpisah. Pelaksanaan kerja sehat sudah terlaksana dengan baik dan koperasi memiliki pengurus yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Antias, Nabila Elsa. 2016. *Penerapan Teknik Lapangan Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Training Of Trainer Promosi Kegiatan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afkarina, Azizah Irsa. 2019. *Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jember. Jember
- Alim, Rusydan Aris. 2018. *Strategi Koperasi Pesantren (KOPONTREN) Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pesantren*. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komuniiasi. Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Arifin, Yanuar Muchamad, dkk. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2).
- Buchori, Nur Syamsudin. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Banten
- Diahastuti, Rahayu. 2011. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalam*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Fuad Mohamad. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi "Kopitama"*. Jawa Barat
- Hall. James A. 2009. *Sistem informasi akuntansi*. Terjemahan: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Edisi 4. Jakarta
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Herlin, Zahara, dkk. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)*. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta
- Jhon P. Stainbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat, Salemba empat. Jakarta
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-empat. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Marshaal B. Romney. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Nurhalimah . 2014. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Serba Usaha "Merdikalio"*. Jakarta
- Putri, Eka Juwita dan Bahar Salimin. 2012. *Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Bnk Sumsel Babel*. Sumatra

- Pemerintah Indonesia. 2002. *Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 Tentang Perekonomian Indonesia dan Kesejahteraan Sosial*. Hasil Amandemen Bab XIV.
- Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang – Undang Nomor 25 Tentang Perkoperasian*.
- Primatama, P. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pembayaran DPP (Studi Kasus Universitas Teknologi Sumbawa)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Teknologi Sumbawa.
- Rudianto. 2011. *Akuntansi Koperasi*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga
- Riswaningtia, Riyan Aren. 2018. *Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jember. Jember
- Salim, A. Faradila . 2015. *Anaisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado*. Jurnal EMBA, 3(1).
- Safitri Richa. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman pada Koperasi Pegawai Kantor Pos Jakarta Timur*. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta